

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan metode kuantitatif dengan desain penelitian deskriptif (eksplorasi). Dari segi sumber data, penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*) di mana data yang diambil dikumpulkan secara telusur dokumen, wawancara, dan pengamatan di Unit Bedah Sentral Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah Bagian Manajemen Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI), Kepala beserta para staf di Unit Bedah Sentral Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah dokumen dan sarana serta prasarana Unit Bedah Sentral Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping.

3. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping yang beralamat di Jalan Wates Km 5,5 Bodeh, Ambarketawang, Gamping, Sleman, 55294.

b. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli 2016 sampai dengan Oktober 2016.

C. Tahapan Penelitian

1. Penentuan Instrumen ICRA

Instrumen ICRA yang dikembangkan oleh CDC untuk rumah sakit terdiri dari empat instrumen yaitu: *Infection Control Risk Assessment for Acute Care Hospital*, *Infection Control Risk Assessment for Long-term Care Facilities*, *Infection Control Risk Assessment for Haemodialysis*, *Infection Control Risk Assessment for Outpatient Setting*. Sesuai dengan penelitian ini instrumen yang paling mendekati karakteristik Unit Bedah Sentral adalah instrumen *ICRA for Acute Care Hospital*.

2. Penerjemahan Instrumen ICRA

Instrumen *ICRA for Acute Care Hospital* dari CDC yang menggunakan Bahasa Inggris akan diterjemahkan ke dalam Bahasa Indonesia oleh penterjemah yang ahli dalam bidangnya.

3. Kesesuaian Instrumen

Instrumen ICRA yang diterjemahkan dalam Bahasa Indonesia akan didiskusikan secara panel oleh peneliti, pembimbing penelitian, dan peneliti ICRA lainnya yang berjumlah minimal lima orang guna untuk menyelaraskan maksud pertanyaan instrumen antar dua bahasa tersebut. Diskusi panel akan dilakukan hingga hasil terjemahan dirasa sudah sesuai dengan pertanyaan dalam Bahasa Inggris.

4. Identifikasi Unit

Unit Bedah Sentral adalah tempat dimana tindakan operasi terhadap pasien dilakukan dalam hitungan menit hingga jam dan setelah itu pasien akan mendapat perawatan pasca bedah di bangsal rawat inap (*Acute Care Hospital*). Dalam studi pendahuluan peneliti melihat bahwa setiap kegiatan di kamar operasi sangat berpotensi menimbulkan infeksi pada pasien. Setelah melakukan identifikasi unit dan peneliti merasa instrumen yang digunakan sudah tepat maka peneliti melanjutkan melakukan penelitian.

5. Proses Penelitian

Dalam penelitian ini akan dilakukan telusur dokumen, wawancara, dan observasi yang dimana minimal lima proses tersebut dilakukan sesuai dengan panduan masing-masing.

a) Telusur dokumen

Telusur dokumen dilakukan oleh minimal lima orang yang terdiri dari peneliti dan tim peneliti ICRA lain dari unit yang berbeda pada waktu yang berbeda terhadap seluruh dokumen di Unit Bedah Sentral yang terkait dengan *ICRA tools*.

b) Wawancara

Wawancara dilakukan terhadap Manajer Pencegahan dan Pengendalian Infeksi, Kepala Unit Bedah Sentral beserta para staf di RS PKU Muhammadiyah Gamping. Wawancara menggunakan alat perekam suara.

c) Melakukan observasi

Observasi dilakukan untuk menilai kesesuaian antara telusur dokumen, *ICRA tools*, dan hasil wawancara. Pengamatan dilakukan oleh minimal lima orang yang terdiri peneliti dan peneliti ICRA lainnya.

6. Analisa Data

Analisa dilakukan dalam diskusi panel untuk membahas hasil dari telusur dokumen, wawancara, dan pengamatan. Diskusi panel beranggotakan minimal lima orang yang terdiri dari peneliti dan tim peneliti ICRA lainnya untuk menghindari subjektivitas.

D. Definisi Operasional

1. Metode ICRA adalah suatu perencanaan proses kontrol infeksi, memiliki nilai penting dalam menetapkan standar dasar program dan pengembangannya, berdasarkan kontinuitas surveilans dan senantiasa melaksanakan perubahan regulasi jika terdapat perubahan tantangan di lapangan (APIC, 2011).
2. Instrumen ICRA adalah alat untuk menilai pengendalian risiko infeksi dengan menggunakan tools yang dikeluarkan oleh CDC, di mana pada penelitian ini digunakan *Infection Control Risk Assessment (ICRA) for Acute Care Hospital*
3. Tingkat Resiko Infeksi adalah penilaian risiko infeksi di unit dengan cara mengeksklusi pertanyaan yang tidak dapat dinilai dari instrumen ICRA, kemudian pertanyaan yang dapat digunakan untuk menilai risiko infeksi, hasilnya dikonversikan dalam bentuk persentase, dimana 76-100% menunjukkan risiko rendah/*low risk*, 51-75% menunjukkan risiko menengah/*moderate risk*, dan persentase ≤ 50 menunjukkan risiko tinggi/*high risk*.

E.Etika Penelitian

Etika penelitian pada penelitian ini berupa:

1. *Confidentiality*, melindungi kerahasiaan identitas responden dan menjamin kerahasiaan informasi yang diberikan responden.
2. *Informed consent*, meminta persetujuan informan sebelum diwawancarai.
3. *Benefit*, peneliti berusaha memaksimalkan manfaat penelitian dan meminimalkan kerugian yang timbul akibat penelitian.
4. *Justice*, semua informan dalam penelitian ini diperlakukan secara adil dan diberi hak yang sama.